

ANALISIS PENGELOLAAN REKAM MEDIS PASIEN MELALUI WEBSITE PERIGIGI DI KLINIK GIGI

Qonytha Firnada Aulia^{1*}, Silvia Nurvita²

Prodi Manajemen Informasi Kesehatan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Nasional
Karangturi Semarang^{1,2}

*Corresponding Author : qonythafirnadaaulia@Gmail.com

ABSTRAK

Fasilitas pelayanan kesehatan merupakan tempat yang menyediakan layanan medis bagi masyarakat, salah satunya adalah Klinik Pratama. Klinik ini bertugas memberikan pelayanan kesehatan dan mengelola Rekam Medis Elektronik (RME). Penelitian ini bersifat kualitatif dan dilaksanakan pada Oktober 2024 hingga Januari 2025, dengan empat subjek: koordinator IT *website* Perigigi, dokter gigi, perawat, dan asisten dokter. Penelitian fokus pada tampilan dan fungsi *website* Perigigi, termasuk halaman utama, registrasi pasien, pembayaran, dan agenda. Data dikumpulkan melalui observasi dokumen rekam medis dan wawancara. *Website* Perigigi adalah sistem Rekam Medis Elektronik (RME) yang digunakan sejak awal 2024 di Klinik Gigi Mandiri Drg. Imelda Susanti Hartono. Sistem ini mencatat data pasien, pemeriksaan gigi, resep, rencana perawatan, janji temu, pembayaran, odontogram, dan skor OHIS. Tim IT juga telah menyiapkan sistem cadangan untuk mengatasi kendala.

Kata kunci : perigigi, RME, *website*

ABSTRACT

Healthcare facilities are places that provide medical services to the public, one of which is the Pratama Clinic. This clinic is responsible for providing healthcare services and managing Electronic Medical Records (EMDR). This qualitative study was conducted from October 2024 to January 2025, with four subjects: the IT coordinator of the Perigigi website, a dentist, a nurse, and a physician's assistant. The study focused on the appearance and functionality of the Perigigi website, including the main page, patient registration, payment, and agenda. Data were collected through observation of medical record documents and interviews. The Perigigi website is an Electronic Medical Records (EMDR) system that has been in use since early 2024 at the Mandiri Dental Clinic of Drg. Imelda Susanti Hartono. This system records patient data, dental examinations, prescriptions, treatment plans, appointments, payments, odontograms, and OHIS scores. The IT team has also prepared a backup system to address any issues. records (MR), drug prescription data, patient care plan data, appointment data, payment data, odontogram data, and ohis data.

Keywords : RME, perigigi, *website*

PENDAHULUAN

Fasilitas pelayanan kesehatan merupakan lembaga yang memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat. Salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama adalah Klinik Pratama. Klinik ini mempunyai tanggung jawab terhadap memberikan pelayanan kesehatan serta mengelola rekam medis pasien. Pengelolaan rekam medis di Klinik Pratama harus sesuai pada kebijakan terbaru mengenai Rekam Medis Elektronik (RME) yang disetujui oleh Kementerian Kesehatan. Rekam Medis Elektronik (RME) adalah bentuk digital dari rekam medis yang dibuat dan dikelola menggunakan sistem elektronik oleh fasilitas kesehatan. Seluruh fasilitas pelayanan kesehatan diwajibkan untuk mengimplementasikan sesuai regulasi yang berlaku, dengan tenggat waktu hingga 31 Desember 2023. (Kemenkes, 2023). Rekam medis merupakan dokumen yang memuat data penting mengenai pasien, termasuk identitas, hasil pemeriksaan, Riwayat penyakit, rincian tindakan medis, serta

berbagai layanan penunjang yang diberikan selama proses perawatan. Di sisi lain, Rekam Medis Elektronik (RME) adalah bentuk digital dari rekam medis tersebut, disimpan dalam sistem, dan dapat diakses melalui jaringan internet.

Rekam Medis Elektronik (RME) berfungsi untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan mengakses informasi pasien menggunakan sistem manajemen basis data, yang bertindak sebagai pusat informasi dalam sistem informasi kesehatan (Anggraini, 2025). Berdasarkan pengelolaan rekam medis secara konvensional sering kali menemui berbagai masalah, seperti keterbatasan tempat penyimpanan, bahaya kehilangan atau kerusakan dokumen, serta lambatnya proses pencarian data pasien. Permasalahan itu pasti akan berpengaruh pada mutu layanan yang diterima oleh pasien. Dengan demikian, penerapan sistem digital seperti RME merupakan langkah strategis untuk memperbaiki pengelolaan informasi medis, terutama dalam layanan kesehatan primer dan klinik gigi.

Berdasarkan jumlah klinik gigi yang tergolong banyak di Kota Semarang sekitar 228 klinik gigi mandiri, Klinik Gigi Mandiri Drg. Imelda Susanti Hartono mempunyai pasien dalam jumlah yang cukup banyak. Pelayanan di Klinik Gigi Mandiri Drg. Imelda Susanti Hartono Semarang mempunyai alur pendaftaran yang mudah dipahami oleh pasien dan memberikan pelayanan yang baik dengan tidak membedakan pasien pribadi maupun asuransi, sehingga semua pasien mendapatkan pelayanan yang sama. Dalam pengelolaan rekam medis pasien klinik ini menggunakan *website* perigigi, namun masih tahap uji coba sehingga terkadang klinik ini masih menggunakan sistem manual dalam menghasilkan informasi dan laporan medis dengan pencatatan rekam medis dan pencarian rekam medis didalam rak medis. Hal ini akan membutuhkan waktu dalam pencarian rekam medis. Penggunaan RME seperti Perigigi tidak terlepas dari tantangan dan kebutuhan adaptasi. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan evaluasi terhadap sistem ini guna mengetahui sejauh mana efektivitas, kemudahan penggunaan, dan kendala yang dihadapi dalam implementasinya di lapangan. Dengan melakukan analisis terhadap penggunaan *website* Perigigi, diharapkan dapat ditemukan solusi yang dapat memperbaiki kelemahan serta mengoptimalkan fungsionalitas sistem ke depannya.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, adanya *website* Perigigi memberikan dampak positif bagi Klinik Gigi Mandiri. Proses pelayanan menjadi lebih efisien, pencatatan lebih akurat, dan data pasien lebih mudah diakses. Hal ini berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan, kepuasan pasien, serta profesionalitas tenaga medis dalam bekerja. Maka Klinik Gigi Mandiri Drg. Imelda Susanti Hartono membutuhkan sistem yang lebih efektif, efisiensi, akurat dan relevan untuk menunjang proses transaksi, *entry* data, dan proses pelayanan medis. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi proses pengelolaan rekam medis pasien melalui *platform website* Perigigi di Klinik Gigi Mandiri drg. Imelda Susanti Hartono.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengkaji masalah pada *website* rekam medis di Klinik Gigi Mandiri Drg. Imelda Susanti Hartono. Subjeknya terdiri dari empat orang: koordinator IT, dokter gigi, perawat, dan asisten dokter. Variabelnya mencakup tampilan *website* Perigigi, mulai dari halaman utama, registrasi, pembayaran, hingga agenda. Data diperoleh melalui wawancara dan observasi dokumen serta penggunaan sistem rekam medis elektronik, lalu dianalisis secara kualitatif. Penelitian dilakukan dari Oktober 2024 hingga Januari 2025.

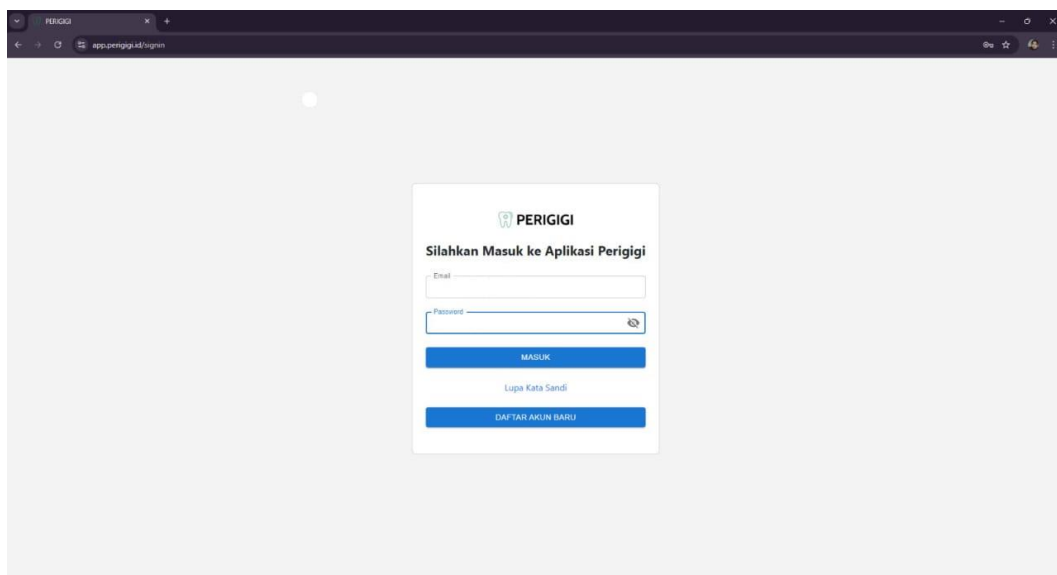
HASIL

Perigigi adalah *website* rekam medis elektronik pasien yang baru digunakan sejak awal tahun 2024 di Klinik Gigi Mandiri Drg. Imelda Susanti Hartono, langkah awal yaitu menganalisis kebutuhan sistem perigigi. Kendala yang sering ditemui yaitu, *user* bingung dengan penggunaan aplikasi dan cara sinkronisasi SatuSehat, sedangkan kendala lain adalah *user* kehilangan data, agar kebutuhan tersebut terpenuhi, diperlukan pendekatan tahap demi tahap untuk menganalisa sistem dengan pengumpulan data melalui wawancara..

Berikut *website* perigigi yang digunakan dalam Klinik Gigi Mandiri Drg. Imelda Susanti Hartono:

Tampilan Login

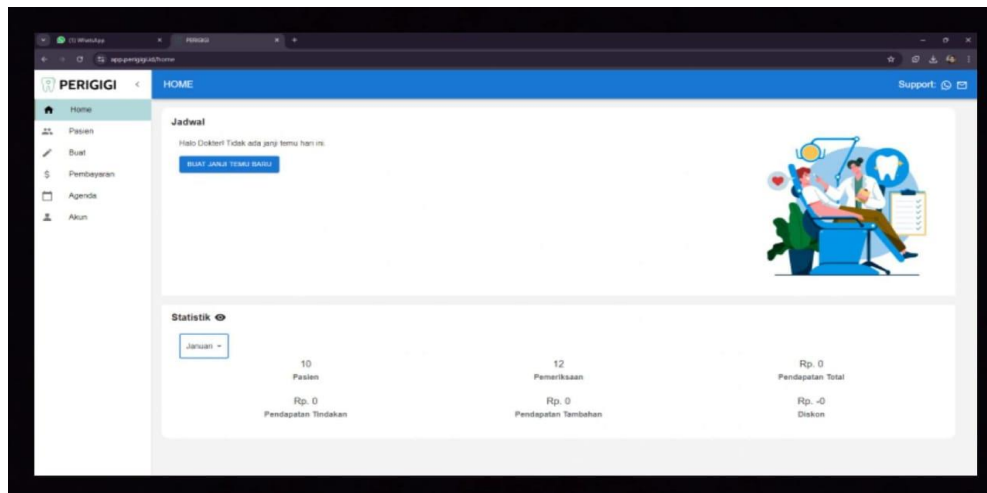
Sistem informasi rekam medis elektronik di Klinik Gigi Mandiri Drg. Imelda Susanti Hartono dikelola dengan keamanan yang baik karena menggunakan hak akses. Untuk dapat *login* ke dalam akun harus memiliki email dan *password* yang sudah terdaftar, yang memiliki akses *login* hanya staf Klinik, untuk pasien tidak perlu melakukan *login* ke dalam *website* perigigi karena data yang akan diinput sudah menjadi tanggung jawab staf Klinik. Sistem ini memiliki hak akses supaya data yang tersimpan dijamin aman dan tidak bocor. Berikut tampilan halaman *login* di *website* perigigi.



Gambar 1. Tampilan Login

Tampilan Home

Tampilan *Home* menunjukkan sebuah sistem dengan ikon pilihan menu ditampilkan awal terdapat: jadwal janji pasien, statistik setiap bulan, menu pasien, menu buat (cacatan), menu pembayaran, menu agenda (pembuatan jadwal kontrol), dan menu data berupa akun dokter.



Gambar 2. Tampilan Home

Tampilan Pasien

PERIGIGI < PATIENT

INFORMASI RIWAYAT KESEHATAN PEMERIKSAAN RESEP OBAT RENCANA PERIKSAAN PEMBAYARAN

UPLOAD PHOTO

Nama Pasien **Nomor Rekam Medik**

Nomor telepon (Whatsapp) **Tanggal Lahir**

Alamat Rumah **Jenis Kelamin**

Riwayat Penyakit **Nomor KTP / Passport**

ID Satu Sehat **ID BPJS**

Informasi Lanjutan

Golongan Darah **Status Pernikahan**

Pekerjaan **Nama Penanggung Jawab**

NIK Penanggung Jawab **Nomor Penanggung Jawab**

Catatan

Gambar 3. Tampilan Pasien

PERIGIGI < PATIENT

UPLOAD PHOTO

Alamat Rumah **Jenis Kelamin**

Riwayat Penyakit **Nomor KTP / Passport**

ID Satu Sehat **ID BPJS**

Informasi Lanjutan

Golongan Darah **Status Pernikahan**

Pekerjaan **Nama Penanggung Jawab**

NIK Penanggung Jawab **Nomor Penanggung Jawab**

Catatan

Simpan **Batal**

Gambar 4. Tampilan Pasien

Pada tampilan pasien, terdapat beberapa menu diantaranya: informasi pasien, riwayat kesehatan, pemeriksaan, resep obat, rencana perawatan, pembayaran, dokumen, dan odontogram. Pada tampilan ini yang baru digunakan adalah informasi pasien, riwayat kesehatan, dan pemeriksaan. Sedangkan menu lainnya belum digunakan karena masih dalam tahap proses.

Informasi Pasien

Pasien yang kontrol ke Klinik akan diminta identitas diri berupa KTP, dan data dari catatan rekam medis akan diinput kedalam sistem rekam medis elektronik perigigi. Data yang wajib diisi adalah: nama pasien, nomor wa, alamat rumah, nomor rekam medis, tanggal lahir, jenis kelamin, nomor ktp/nik. Setelah diinput, data akan disimpan dan dilakukan sinkronisasi data pasien untuk memunculkan id SatuSehat.

Gambar 5. Tampilan Informasi Pasien

Riwayat Kesehatan

Data yang tersimpan akan ada dimenu riwayat kesehatan.

Gambar 6. Tampilan Riwayat Kesehatan

Pemeriksaan

Pada tampilan pemeriksaan akan diinput oleh dokter, dengan memasukkan diagnosa, perawatan gigi, maupun tindakan oleh dokter terhadap pasien.

Gambar 7. Tampilan Pemeriksaan

Resep Obat

Klinik ini masih menggunakan surat resep tulis tangan, dan untuk resep elektronik medis belum digunakan karena masih tahap uji coba.

Gambar 8. Tampilan Resep Obat

Gambar 9. Tampilan Resep Obat

Rencana Perawatan

Rencana perawatan kontrol ulang dilakukan untuk memastikan gigi sudah sembuh atau belum.

Gambar 10. Tampilan Rencana Perawatan

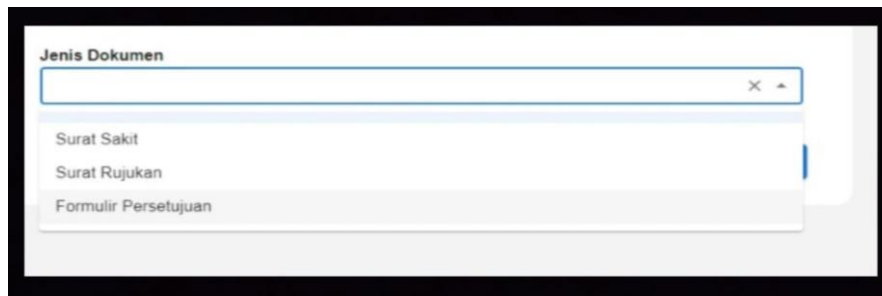
Pembayaran

Pada menu ini belum digunakan dan dokter masih menggunakan manual secara langsung tanpa diinput di RME.

Gambar 11. Tampilan Pembayaran

Dokumen

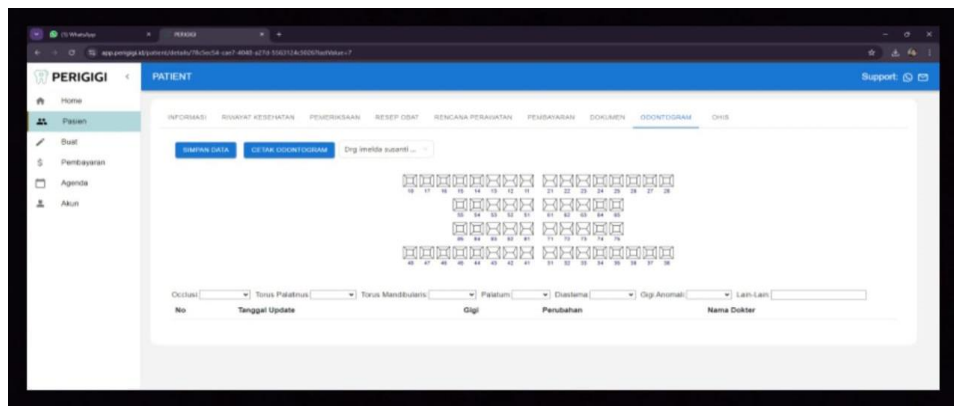
Dokumen elektronik medis ini terdiri dari 3 jenis yaitu surat sakit, surat rujukan, dan surat persetujuan tindakan medis.



Gambar 12. Tampilan Dokumen

Odontogram

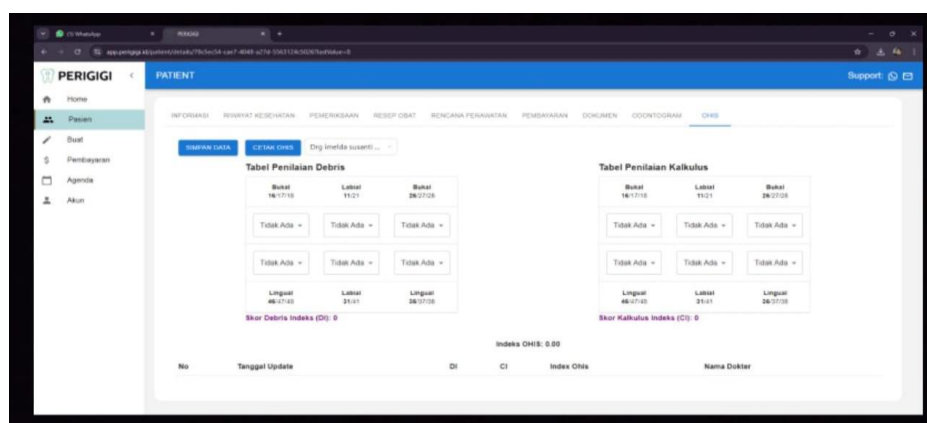
Odontogram merupakan salah satu komponen dalam rekam medis yang memuat data atau informasi mengenai kondisi gigi seseorang. Odontogram memiliki bentuk berupa tampilan diagram gigi, yang memiliki ukuran berbeda-beda dan digunakan oleh dokter untuk mencatat kondisi gigi dan mulut pasien secara detail.



Gambar 13. Tampilan Odontogram

Oral Hygiene Index Simplified (OHIS)

Oral Hygiene Index Simplified (OHIS) merupakan indeks yang menggambarkan kondisi kebersihan gigi dan mulut seseorang berdasarkan hasil pemeriksaan klinis pada saat evaluasi dilakukan.

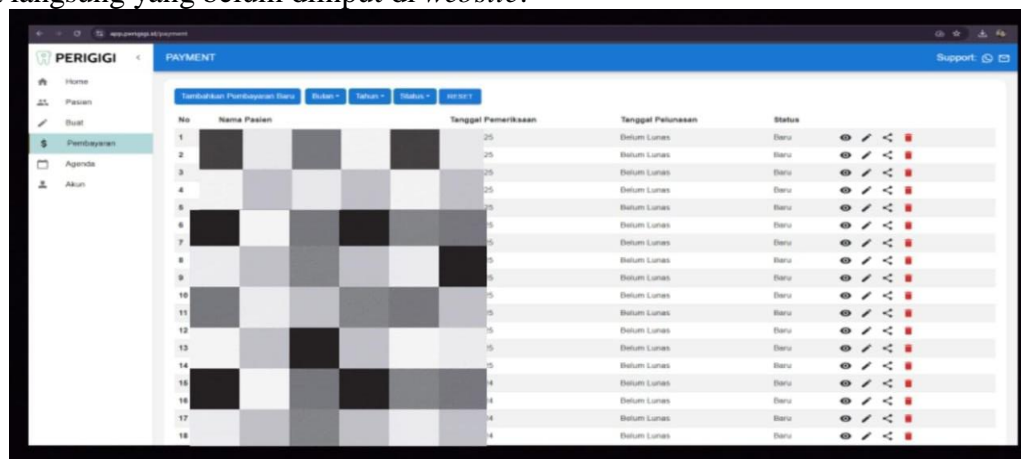


Gambar 14. Tampilan Oral Hygiene Index Simplified (OHIS)

Tampilan Registrasi Pasien Baru (Pemeriksaan Resep Obat, Rencana Perawatan, Appointment)

Tampilan Pembayaran

Tampilan pembayaran belum digunakan karena dokter masih menggunakan pembiayaan secara langsung yang belum diinput di *website*.

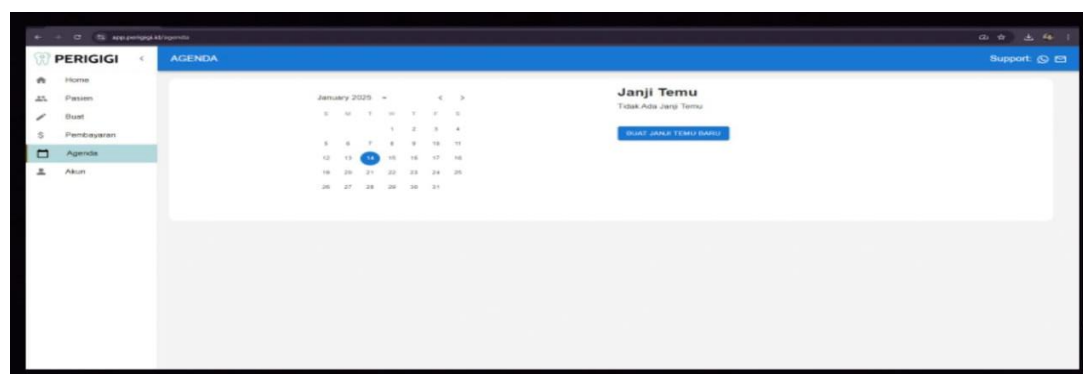


No	Nama Pasien	Tanggal Pemeriksaan	Tanggal Pelunasan	Status
1		25	Belum Lunas	Baru
2		25	Belum Lunas	Baru
3		25	Belum Lunas	Baru
4		25	Belum Lunas	Baru
5		25	Belum Lunas	Baru
6		25	Belum Lunas	Baru
7		25	Belum Lunas	Baru
8		25	Belum Lunas	Baru
9		25	Belum Lunas	Baru
10		25	Belum Lunas	Baru
11		25	Belum Lunas	Baru
12		25	Belum Lunas	Baru
13		25	Belum Lunas	Baru
14		25	Belum Lunas	Baru
15		25	Belum Lunas	Baru
16		25	Belum Lunas	Baru
17		25	Belum Lunas	Baru
18		25	Belum Lunas	Baru

Gambar 15. Tampilan Pembayaran

Tampilan Agenda (Pertemuan Kontrol Ulang)

Tampilan ini digunakan untuk jadwal kontrol perjanjian pemeriksaan pasien.



Gambar 16. Tampilan Agenda

PEMBAHASAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022, Rekam Medis Elektronik merupakan rekam medis yang dibuat dan dikelola melalui sistem elektronik sebagai bagian dari penyelenggaraan pelayanan rekam medis. Kemajuan teknologi digital dalam masyarakat mendorong terjadinya transformasi layanan kesehatan menuju digitalisasi, sehingga pengelolaan rekam medis harus dilakukan secara elektronik dengan tetap mengedepankan prinsip keamanan serta kerahasiaan data dan informasi. Implementasi rekam medis elektronik bertujuan untuk menciptakan sistem pencatatan dan pengelolaan rekam medis yang terintegrasi dan berbasis digital. (Permenkes, 2022). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan petugas IT di Klinik Gigi Mandiri Drg. Imelda Susanti Hartono diperoleh hasil sebagai berikut:

Rekam medis yang digunakan di Klinik Gigi Drg. Imelda Susanti Hartono hingga tahun 2023 masih menggunakan manual. Kemudian, sejak awal tahun 2024 dilakukan uji coba terhadap *website* perigigi hingga sekarang. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat hambatan yang terjadi diantaranya: kehilangan data 2 kali yang disebabkan oleh gangguan teknis saat

memasukan data (*error*) yang mengakibatkan data di *database* hilang dan gangguan teknis dipusat penyimpanan data Aplikasi perigigi (Google Cloud). Untuk memulihkan data yang hilang di Klinik Gigi Drg. Imelda Susanti Hartono memiliki *back up* dari petugas IT saat kehilangan data. Namun membutuhkan waktu pemulihan sekitar 1x24 jam. Implementasi Perigigi dimulai dari analisis kebutuhan, pengembangan sistem, hingga pelatihan bagi pengguna. Klinik melibatkan tim IT dalam proses pengembangan dan pengujian fitur. Setelah uji coba, sistem akan mulai digunakan secara aktif pada seluruh proses pelayanan di Klinik Gigi Mandiri.

Pengelolaan rekam medis pasien di Klinik Gigi Drg. Imelda Susanti Hartono belum ada kebijakan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) secara tertulis tentang Rekam Medis Elektronik (RME). Pengelolaan rekam medis selama ini hanya dilakukan secara lisan dengan cara memberi intruksi atau langkah-langkah dalam proses pengelolaan Rekam Medis Elektronik (RME). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risnawati *et al.*, (2024) Di Puskesmas Karang Asam, belum tersedia SOP khusus yang mengatur pelaksanaan RME karena dokumen tersebut masih dalam proses penyusunan oleh pihak manajemen. Hambatan yang dialami dalam implementasi RME adalah keterbatasan tenaga kerja. Tenaga kerja di Klinik Gigi Mandiri Drg. Imelda Susanti Hartono saat ini hanya ada 4 orang terdiri dari dokter, perawat, asisten dokter, dan IT. Namun petugas IT tidak berada di Klinik setiap hari sehingga apabila terjadi kesulitan atau *error* tidak ada yang menangani. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risnawati *et al.*, (2024) yang menyatakan bahwa faktor manusia sangat penting, dikarenakan apabila kekurangan tenaga kerja maka akan menambah beban kerja petugas lain sehingga kinerjanya tidak maksimal.

Hambatan kedua adalah penggunaan data pribadi karena tidak adanya jaringan internet di Klinik Gigi Drg. Imelda Susanti Hartono hal tersebut dapat memperlambat kinerja RME. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rosalinda *et al.*, (2021) bahwa fasilitas dan infrastruktur yang kurang memadai, seperti jaringan dan koneksi internet yang tidak stabil menjadi hambatan dalam penggunaan RME. Selain itu, spesifikasi komputer yang tidak memadai juga berpengaruh terhadap pelaksanaan RME. Komputer yang digunakan di Klinik Gigi Drg. Imelda Susanti Hartono saat ini belum memenuhi standar spesifikasi RME, sehingga dibutuhkan pengadaan komputer baru yang sesuai dengan spesifikasi RME agar dapat mendukung operasional RME secara optimal.

Hambatan ketiga adalah server sering *error* ketika sedang digunakan, sehingga data yang sudah diinput hilang. Server sering mengalami *error* ketika terlalu banyak data yang diinput sehingga petugas gagal menyimpan data RME pasien. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risnawati *et al.*, (2024) bahwa salah satu faktor yang menjadi hambatan pelaksanaan RME adalah keterbatasan kapasitas server yang belum memadai. Jadi untuk mengatasi kendala maupun hambatan- hambatan yang terjadi di Klinik Gigi Drg. Imelda Susanti Hartono mempunyai Tim IT menyediakan sistem cadangan (*backup*) sebagai langkah antisipatif terhadap gangguan teknis. Sistem juga dilengkapi pengamanan untuk menjaga kerahasiaan data pasien. Penggunaan akun pengguna yang terpisah untuk setiap tenaga medis menambah lapisan keamanan dan kejelasan tanggung jawab.

KESIMPULAN

Rekam Medis Elektronik (RME) di Klinik Gigi Mandiri Drg. Imelda Susanti Hartono berjalan dengan baik. Untuk menghadapi kendala yang ada, tim IT mempunyai *back up* data yang terdapat di *website* perigigi: data pasien, data pemeriksaan gigi pasien Rekam Medis (RM), data resep obat, data rencana perawatan pasien, data janji temu, data pembayaran, data odontogram, dan data ohis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Nasional Karangturi Semarang, seluruh staf di Klinik Gigi Mandiri Drg. Imelda Susanti Hartono, Keluarga, serta seluruh pihak yang terlibat dan juga mendukung pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A. F. (2025) 'Hambatan Implementasi Rekam Medis Elektronik Di Indonesia Menggunakan HOT-FIT Model : *Literature Review*', Jurnal Kesehatan Tambusai, 6, 1632–1642.
- Ayu, N. H., Muna, N., Deharja, A., & Wicaksono, A. P. (2021) 'Perancangan Dan Pembuatan Rekam Medis Elektronik Poli Gigi Menggunakan Visual Basic.Net Di Puskesmas Banjarsengon', J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan , 3(1), 50–60.
- Belrado, R. N., & Wahab, H. S. (2024) 'Analisis Penggunaan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit', Jurnal Penelitian Perawat Professional, 6(5474), 1779–1798.
- Danarahmanto, P. A., Pratami, J. F., Prihadi, M. D., & Nurfadillah, N. (2021) 'Pengaruh Rekam Medis Elektronik Terhadap Loyalitas Pasien Di Tami Dental Care', Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia, 4(1), 145–151.
- Haryanto, Y., Malinda, R., Rahmawati, F. D., Clarissa, S., Syari'ati, Z. M., & Mohammad, M. I. (2024) 'Gambaran Perkembangan Rekam Medis Elektronik Di Klinik Pratama Indocement Palimanan Dengan Metode DOQ-IT Tahun 2024', Media Informasi Unit Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya, 20, 139–145.
- Kementerian Kesehatan Tentang Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Serta Penerapan Sanksi Administratif Dalam Rangka Pembinaan Dan Pengawasan (2023).
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis (2022).
- Risnawati., & Purwaningsih, E. (2024) 'Analisis Hambatan Dalam Implementasi Rekam Medis Elektronik Di Puskesmas Karang Asam Samarinda', Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN), 5(2), 1603–1608.
- Rosalinda, R., Setiatin, S., & Susanto, A. (2021) 'Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum X Bandung Tahun 2021', Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia, 1(8), 1045–1056.
- Siregar, H., Fitriani, A.D., Fitria, A., Efendy, I., & Nuraini. (2024) 'Analisis Implementasi Sistem Informasi Rumah Sakit Terhadap Pelayanan Administrasi Rumah Sakit Haji Syaiful Anwar', Jurnal Promotif Preventif, 7(5), 1011–1021.
- Susanto, A. B., Yaniawati, R. P., & Sukajie, B. (2024) 'Efektivitas Rekam Medik Elektronik Di Klinik Kusuma Medical Center Batukajang Kalimantan Timur', Indomera Jurnal Magister Manajemen, 5(10), 1–9.
- Yoga, V., Budiman, B. J., & Yanti, M. (2023) 'Analisis Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) Di RSUP DR. M. Djamil Padang', B-Dent: Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah, 8(1), 71–82.
- Yossiant, S., & Hosizah, H. (2023) 'Implementasi Rekam Medis Elektronik di Klinik Kidz Dental Care', *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 11(1), 50–55.